**BAB III**

**Metode Penelitian**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Pra-eksperimental dengan One-Group Pretest-Posttest Design. Penulis menggunakan desain penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kader posyandu sebelum dan sesuah dilakukan *refreshing* menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi dengan media booklet. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang menginginkan perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).

Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

O1\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ ­\_ \_X\_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ ­\_O2

Keterangan:

O1 : Pretest dilakukan saat kegiatan posyandu berlangsung dan sebelum perlakuan untuk mengetahui perilaku (tingkat pengetahuan, sikap, ketrampilan) kader.

X : Pelakuan berupa *refreshing* dan demontrasi.

O2 : Post test dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui perilaku (tingkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan) kader.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Aula Balai Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 kader Posyandu di Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampel yaitu 21 kader posyandu. Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi. Sampel inklusi yaitu kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian. Kriteria ekslusi adalah kriteria yang berasa diluar dari kriteria inklusi. Yaitu sampel yang berhalangan hadir atau tidak bersedia menjadi responden.

1. Kriteria sampel *inklusi* dalam penelitian meliputi:
2. Tercatat sebagai kader yang aktif di Posyandu Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
3. Bersedia menjadi reponden
4. Responden yang bisa membaca dan menulis
5. Kriteria sampel *ekslusi* dalam penelitian meliputi:
6. Tidak bersedia menjadi responden
7. Responden sedang sakit
8. Responden yang tidak hadir dalam acara refreshing
9. **Variabel Penelitian**
10. Variabel bebas/ Independent variable

Refreshing Kader Posyandu

1. Variabel terikat/ Dependent variable

Pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kader Posyandu

1. **Definisi Operasioanal Variabel**

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Skala Ukur | Kategori |
| *Refreshing* kader Posyandu | *Refreshing* kader adalah suatu kegiatan untuk menyampaika informasi atau meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan kader posyandu tentang kegiatan posyandu. | - | - | - |
| Pengetahuan kader | Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu | Kuesioner | Rasio | Baik : total nilai jawaban benar 76-100%  Cukup : total nilai jawaban benar 56-75%  Kurang : total nilai jawaban benar <56%  (Nursalam, 2009) |
| Sikap kader | Sikap adalah mempelajari kecenderungan memberikan tanggapan terhadap suatu objek, baik disenangi maupun tidak disenangi secara konsisten | Kuesioner | Rasio | Sangat Baik : Skor 3,33 – ≤4,00  Baik : Skor 2,33 – ≤3,33  Cukup : Skor 1,33 –≤2,33  Kurang : ≤1,33  (Permendikbud, 2013) |
| Ketrampilan kader | Ketrampilan adalah kemampuan melaksanakan tugas/ pekerjaan dengan menggunakan anggota badan dan peralatan kerja yang tersedia | Kuesioner | Rasio | Baik : total nilai jawaban benar 76-100%  Cukup : total nilai jawaban benar 56-75%  Kurang : total nilai jawaban benar <56%  (Nursalam, 2009) |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupskan alat bantu untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini instrument yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner pengetahuan, sikap, ketrampilan (Pretest dan Posttest)
2. Modul pelatihan (Booklet, dacin, timbangan injak, mikrotoa, infantometer, pita LiLA, KMS)
3. **Metode Pengumpulan Data**

Data hasil penelitian pada refreshing kader posyandu tentang pengukuran antropometri dan pencatatan KMS diperoleh langkah-langkah:

1. Karakteristik responden dikumpulkan dengan cara mengisi formulir identitas.
2. Data tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah *Refreshing* kader posyandu diperoleh dari kuesioner tentang pengukuran antropometri dan pencatatan.
3. Data sikap kader sebelum dan sesudah *Refreshing* kader posyandu diperoleh dari kuesioner tentang pengukuran antropometri dan pencatatan.
4. Data ketrampilan kader sebelum dan sesudah *Refreshing* kader posyandu diperoleh dengan pengukuran secara tidak langsung, yakni dengan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan (*recall*).
5. **Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data**
6. Pengolahan Data
7. Data mengenai karakteristik responden (umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader, dan tugas utama menjadi kader) disajikan dalam bentuk tabel.
8. Tingkat pengetahuan diisi melalui kuesioner dengan diberi skor 0 dan 1, skor 0 untuk jawaban yang tidak tepat (tidak benar) dan skor 1 untuk jawaban yang tepat (benar). Penilaian yang didapatkan dari pengetahuan responden dilakukan dengan skoring menurut Nursalam (2009) dikategorikan sebagai berikut:
9. Baik : total nilai 76-100%
10. Cukup : total nilai 56-75%
11. Kurang : total nilai ≤56%
12. Penilaian yang didapatkan dari sikap responden dilakukan dengan skoring menurut Permendikbud (2013) dikategorikan sebagai berikut:
13. Sangat Baik : Skor 3,33 – ≤4,00
14. Baik : Skor 2,33 – ≤3,33
15. Cukup : Skor 1,33 – ≤2,33
16. Kurang : ≤1,33

Skor diperoleh dengan cara penilaian jawaban benar sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

1. Ketrampilan diisi melalui kuesioner dengan diberi skor 0 dan 1, skor 0 untuk langkah yang tidak di praktikkan (tidak benar) dan skor 1 untuk langkah yang di praktikkan (benar). Penilaian yang didapatkan dari ketrampilan responden dilakukan dengan skoring menurut Nursalam (2009) dikategorikan sebagai berikut:
2. Baik : total nilai 76-100%
3. Cukup : total nilai 56-75%
4. Kurang : total nilai ≤56%
5. Kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara deskriptif.
6. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang terdiri dari karakteristik reponden, tingkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Analisis Data
2. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah *Refreshing* kader Posyandu dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, untuk menguji hipotesis dari responden penelitian yang diberi perlakuan kemudian dilihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji statistik yang digunakan adalah *uji paired sampel t-test* yang digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata angka total tingakat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tiap tahap *pre test* dan *post test*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%.
3. Perbedaan sikap dianilisis secara deskriptif
4. Perbedaan ketrampilan dianilisis secara deskriptif
5. **Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan mengenakan etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi reponden (*informant consent*)

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

1. Tanpa nama (*annonymity*)

Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup dengan memberikan kode.

1. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil riset.

1. Manfaat (*benefit*)

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini.

1. *Justice*

Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini mendapatkan perlakuan secara adil dan diberi hak yang sama.